

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah studi kasus yang diuraikan secara deskriptif dari hasil jaringan pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa metode (Hidayat, 2017). Studi kasus atau *case study* pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan menurut varney yang terdiri dari 7 langkah dalam pelaksanaan asuhannya.

3.2. Lokasi dan Waktu

3.2.1. Lokasi

Lokasi asuhan kebidanan dilakukan di di Praktek Mandiri Bidan Fitri Eli Bale Tanoh Anoe Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur.

3.2.2. Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada saat memberikan pelayanan antenatal pertama (K3) yaitu di bulan Juni hingga klien menggunakan KB di bulan September 2025.

3.3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan ini sesuai metode yang digunakan dalam penelitian deskriptif menurut Hidayat (2017), yaitu untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala, penelitian secara langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data

yang diperlukan dengan mengadakan penelitian dilapangan (*field research*).

Adapun teknik pengambilan datanya adalah:

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat kehamilan yang bersumber data dari klien dan keluarga dengan menggunakan format pengkajian.

b. Observasi

Metode observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tertentu. Observasi dilakukan secara langsung terhadap kondisi klien yang dikelola atau mengamati perilaku dan kebiasaan klien yang berhubungan dengan asuhan yang akan diberikan.

c. Pemeriksaan fisik

Peneliti lakukan dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh klien.

d. Studi Dokumentasi dan SOP

Peneliti menggunakan dokumentasi yang berhubungan dengan judul Proposal ini seperti : catatan medis klien yang berupa buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

3.4. Etika Studi Kasus

Adapun etika studi kasus yang diterapkan dalam studi kasus ini menurut Setiadi (2017), yaitu :

a. *Informed Consent*

Informed consent atau lembaran persetujuan diberikan kepada klien, agar klien memahami maksud dan tujuan penelitian. Apabila subyek penelitian setuju maka harus menandatangani lembaran persetujuan sebagai klien penelitian, dan klien menolak maka penulis tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak calon klien.

b. *Anonimity* (Tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas klien, maka penulis tidak mencantumkan nama klien pada laporan asuhan kebinanan.

c. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang di sajikan.

d. *Self Determiation*

Penulis menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh klien.

e. *Privacy*

Klien dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari klien hanya untuk kepentingan penelitian.

f. *Protectional From Discomfort*

Klien bebas dari rasa tidak nyaman. Penulis menekankan bahwa apabila klien merasa tidak aman dan nyaman selama pengkajian berlangsung yang dapat menimbulkan gejala psikologis maka klien

diajukan untuk memilih menghentikan partisipasinya atau terus melanjutkan.